

ABSTRAK

Hamidudin Nasir: Strategi Dakwah Ustaz Basyuni dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an (Studi Deskriptif di Pengajian Masjid Jami Assu'ada Rancabali Wetan Cianjur).

Pembelajaran Al-Qur'an umumnya didominasi oleh segmen anak-anak dan remaja, sehingga kelompok pria dewasa sering kali terabaikan padahal mereka menghadapi hambatan psikologis, sosiologis, dan biologis yang kompleks saat ingin kembali belajar. Pengajian khusus bapak-bapak di Masjid Jami Assu'ada Cianjur yang dipimpin Ustaz Basyuni hadir secara inklusif untuk merangkul dan mempertahankan minat belajar jamaah pada usia matang. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan strategi sentimental (*al-manhaj al-'athifi*), rasional (*al-manhaj al-'aqli*), dan indrawi (*al-manhaj al-hissi*) Ustaz Basyuni dalam mengatasi hambatan belajar jamaah. Kerangka teori utama yang digunakan adalah Teori Strategi Dakwah Muhammad Abu al-Fatah al-Bayanuni (2021) untuk membedah taktik komunikasi dan bimbingan pendakwah secara komprehensif.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data mengadopsi model interaktif Miles dan Huberman (reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan) dengan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi harmonis ketiga strategi dakwah Al-Bayanuni efektif meningkatkan minat dan kelancaran belajar Al-Qur'an jamaah bapak-bapak. Temuan utama menunjukkan: (1) strategi sentimental berhasil menciptakan ruang belajar aman bebas intimidasi melalui pendekatan asor, bahasa Sunda lemes (halimpu), dan koreksi apresiatif (punten); (2) strategi rasional mampu menyederhanakan teori tajwid menjadi analogi mekanis keseharian, mengontekstualisasikan ayat, dan memberikan solusi praktis (spaced repetition); serta (3) strategi indrawi sukses mengatasi keterbatasan fisik melalui media papan tulis berukuran besar (badag), pemanfaatan mushaf cetakan besar, metode talaqqi komunal, formasi halaqah, dan evaluasi individual (sorogan). Implikasinya, penelitian ini memperkaya khazanah ilmu komunikasi penyiaran Islam dan andragogi, sekaligus menjadi acuan praktis bagi penyelenggaraan dakwah yang humanis pada komunitas usia dewasa.

Kata Kunci: Indrawi ; Minat Belajar Al-Qur'an ; Rasional ; Strategi Dakwah ; Sentimental